

## ABSTRAK

Banyak sekali teori-teori investasi dan portofolio yang menyatakan hubungan antara risiko dan hasil yang didapatkan. Salah satu teori yang paling sering disebut dalam kaitannya dengan risiko dan hasil adalah model Penetapan Harga Barang Modal (CAPM, *Capital Assets Pricing Model*). Tetapi sejalan dengan banyaknya penelitian yang dilakukan, ditemukan model lain yang dapat mengakomodasi/ melengkapi model CAPM, yaitu Teori Penetapan Harga dengan Arbitrase (APT, *Arbitrage Pricing Theory*).

Tesis ini berusaha untuk mempelajari penerapan model APT di Pasar Modal Indonesia. Penulis menggunakan model APT dua faktor dan data hasil (*return*) bulanan (periode 2000 - 2002) dari 9 (sembilan) saham di Pasar Modal Indonesia (terdaftar di Bursa Efek Jakarta/BEJ) sebagai subjek penelitian. Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar saham-saham tersebut mengikuti/ sesuai dengan model APT. Maka secara umum, teori APT dapat digunakan untuk meramalkan risiko dan hasil (*risk and return*) investasi di Pasar Modal Indonesia. Implikasinya adalah penanam modal mempunyai pegangan dalam menentukan portofolio/ saham untuk diinvestasi.

# DAFTAR ISI

## BAGIAN I PENDAHULUAN

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii

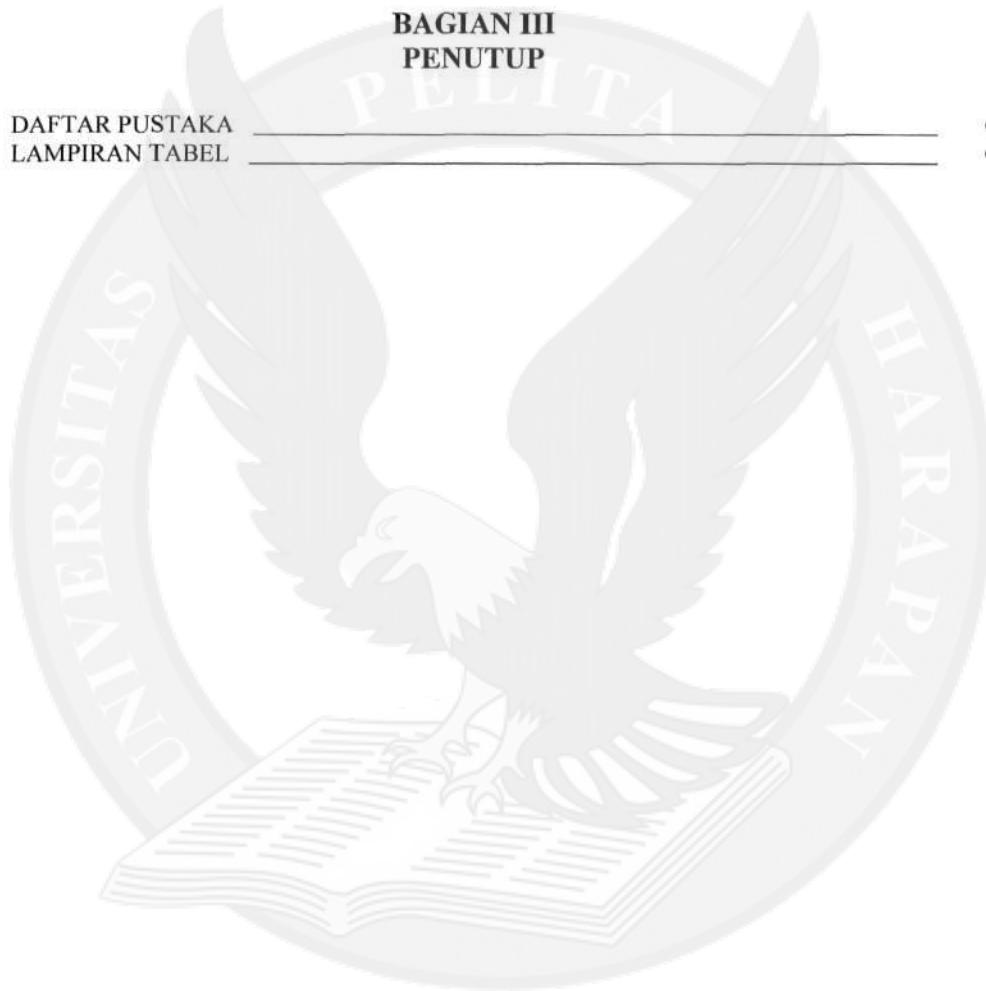
## BAGIAN II ISI

<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
1.4. Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah	4
1.5. Sistematika Pembahasan	5
<b>BAB II. STUDI KEPUSTAKAAN</b>	<b>7</b>
2.1. Konsep-Konsep Secara Umum	7
2.1.1. Teori Dasar Investasi	7
2.1.2. Seleksi Portofolio	11
2.1.2.1. Kekayaan Penanam Modal	11
2.1.2.2. Kurva Ketidakpedulian ( <i>Indifference Curve</i> )	12
2.1.2.3. Hasil Yang Diharapkan ( <i>Expected Returns</i> ) Dan Simpangan Baku ( <i>Standard Deviation</i> )	14
2.1.3. Analisis Portofolio	17
2.1.3.1. Teori Set Yang Efisien ( <i>Efficient Set Theorem</i> )	17
2.1.3.2. Model Pasar ( <i>Market Model</i> )	19
2.1.3.3. Diversifikasi	21
2.1.3.4. Pendekatan Markowitz	23
2.2. Konsep-Konsep Yang Berhubungan Dengan Penelitian	24
2.2.1. Model Teori Penetapan Harga Dengan Arbitrase (APT, <i>Arbitrage Pricing Theory</i> )	24
2.2.1.1. Konsep Dasar APT	24
2.2.1.2. APT Dan CAPM	28
2.2.2. Pasar Modal Indonesia	29
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>34</b>
3.1. Prosedur Pemilihan Data	34
3.2. Pernyataan Permasalahan	36
3.3. Prosedur Penelitian	38
<b>BAB IV. ANALISIS DATA</b>	<b>40</b>
4.1. Analisis Saham Bakrie Sumatera Plantation Tbk. (Sektor Pertanian)	40
4.2. Analisis Saham Internasional Nikel Indonesia Tbk. (Sektor Pertambangan)	42
4.3. Analisis Saham Indah Kiat Pulp & Paper (Sektor Industri Dasar Dan Kimia)	43
4.4. Analisis Saham Astra Internasional Tbk. (Sektor Industri Lain-Lain)	45

4.5.	Analisis Saham Gudang Garam (Sektor Industri Makanan)	47
4.6.	Analisis Saham Duta Anggada Realty (Sektor Properti Dan Perumahan)	49
4.7.	Analisis Saham Berlian Laju Tanker (Sektor Transportasi Dan Infrastruktur)	51
4.8.	Analisis Saham Asuransi Lippo Life Tbk. (Sektor Keuangan)	53
4.9.	Analisis Saham Matahari Putra Prima Tbk. (Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi)	54
4.10.	Rangkuman	56
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>		<b>61</b>
5.1.	Kesimpulan	61
5.2.	Saran	63

### BAGIAN III PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN TABEL	67



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
2.1.	Kurva ketidakperdulian dari penanam modal yang menghindari risiko	13
2.2.	Feasible set / Opportunity Set	18
2.3.	Menentukan portofolio optimal dari teori set yang efisien	19
2.4.	Risiko dan diversifikasi	22
4.1.	Hasil penelitian terhadap 9 data saham di Pasar Modal Indonesia	58
4.2.	Rangkuman dari 9 saham di Pasar Modal Indonesia	58



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
1.a	Data saham Bakrie Sumatera Plantation Tbk. Juni 2000 – April 2002	67
1.b	Hasil perhitungan $b_1$ dan $b_2$ untuk saham Bakrie Sumatera Plantation Tbk.	68
1.c	Hasil perhitungan $E(r_i)$ untuk saham Bakrie Sumatera Plantation Tbk.	69
1.d	Hasil regresi $f(E(r_i)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_i)$ untuk saham Bakrie Sumatera Plantation Tbk.	70
2.a	Data saham International Nickel Indonesia Tbk. Juni 2000 – April 2002	71
2.b	Hasil perhitungan $b_1$ dan $b_2$ untuk saham International Nickel Indonesia Tbk.	72
2.c	Hasil perhitungan $E(r_i)$ untuk saham International Nickel Indonesia Tbk.	73
2.d	Hasil regresi $f(E(r_i)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_i)$ untuk saham International Nickel Indonesia Tbk.	74
3.a	Data saham Indah Kiat Pulp & Paper Juni 2000 – April 2002	75
3.b	Hasil perhitungan $b_1$ dan $b_2$ untuk saham Indah Kiat Pulp & Paper	76
3.c	Hasil perhitungan $E(r_i)$ untuk saham Indah Kiat Pulp & Paper	77
3.d	Hasil regresi $f(E(r_i)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_i)$ untuk saham Indah Kiat Pulp & Paper	78
4.a	Data saham Astra International Tbk. Juni 2000 – April 2002	79
4.b	Hasil perhitungan $b_1$ dan $b_2$ untuk saham Astra International Tbk	80
4.c	Hasil perhitungan $E(r_i)$ untuk saham Astra International Tbk	81
4.d	Hasil regresi $f(E(r_i)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_i)$ untuk saham Astra International Tbk	82
5.a	Data saham Gudang Garam Juni 2000 – April 2002	83
5.b	Hasil perhitungan $b_1$ dan $b_2$ untuk saham Gudang Garam	84
5.c	Hasil perhitungan $E(r_i)$ untuk saham Gudang Garam	85
5.d	Hasil regresi $f(E(r_i)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_i)$ untuk saham Gudang Garam	86
6.a	Data saham Duta Anggada Realty Juni 2000 – April 2002	87
6.b	Hasil perhitungan $b_1$ dan $b_2$ untuk saham Duta Anggada Realty	88

<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
6.c	Hasil perhitungan $E(r_i)$ untuk saham Duta Anggada Realty	89
6.d	Hasil regresi $f(E(r_i)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_i)$ untuk saham Duta Anggada Realty	90
7.a	Data saham Berlian Laju Tanker Juni 2000 – April 2002	91
7.b	Hasil perhitungan $b_1$ dan $b_2$ untuk saham Berlian Laju Tanker	92
7.c	Hasil perhitungan $E(r_i)$ untuk saham Berlian Laju Tanker	93
7.d	Hasil regresi $f(E(r_i)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_i)$ untuk saham Berlian Laju Tanker	94
8.a	Data saham Asuransi Lippo Life Tbk. Juni 2000 – April 2002	95
8.b	Hasil perhitungan $b_1$ dan $b_2$ untuk saham Asuransi Lippo Life Tbk.	96
8.c	Hasil perhitungan $E(r_i)$ untuk saham Asuransi Lippo Life Tbk.	97
8.d	Hasil regresi $f(E(r_i)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_i)$ untuk saham Asuransi Lippo Life Tbk.	98
9.a	Data saham Matahari Putra Prima Tbk. Juni 2000 – April 2002	99
9.b	Hasil perhitungan $b_1$ dan $b_2$ untuk Matahari Putra Prima Tbk.	100
9.c	Hasil perhitungan $E(r_i)$ untuk saham Matahari Putra Prima Tbk.	101
9.d	Hasil regresi $f(E(r_i)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_i)$ untuk saham Matahari Putra Prima Tbk.	102
10	Data IHSG (bulanan) Juni 2000 – April 2002	103
11	Data Inflasi bulanan Juni 2000 - April 2002	104
12	Data SBI bulanan untuk periode 1 bulan (30 hari)	105
13	t-distribution two-tailed test	106